

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
USAHATANI PADI (*Oryza sativa L*) DI KAMPUNG BIHA  
DISTRIK MAKIMI KABUPATEN NABIRE**

**Simon Matakena <sup>1)</sup>, Syusantie S Sairdama <sup>2)</sup>, Yonatan <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Staf Pengajar Fakultas Pertanian dan Peternakan Uswim

<sup>2)</sup> Staff pengajar Program studi Agribisnis Fakultas pertanian USWIM

<sup>3)</sup> Mahasiswa Strata Satu Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire

---

**ABSTRAK**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa L*) di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor luas lahan, faktor bibit, faktor pupuk, faktor obat-obatan dan faktor tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire, menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel sebanyak 30 responden secara acak sederhana (*simple random sampling*), melalui metode wawancara menggunakan kusioner yang sudah disiapkan sebelumnya. Dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap produksi usahatani padi, serta Uji F dan Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan.

Secara simultan atau bersama-sama model regresi linier berpengaruh secara positif dan sangat nyata dilihat dari hasil nilai F hitung sebesar 17,62 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,62 sedangkan nilai  $R^2$  atau koefien determinan sebesar 0,7859 menunjukkan bahwa model regresi linier berganda sesuai dimana variabel luas lahan, bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap produksi padi sebesar 78,59 % pengaruh sisanya yaitu sebesar 21,41 % merupakan pengaruh diluar model.

Untuk uji F diperoleh hasil bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi, sedangkan luas lahan, bibit, obat-obatan dan tenaga kerja hanya berpengaruh terhadap produksi padi dan berpengaruh secara positif.

*Kata Kunci : Faktor Produksi, Produksi Padi, Regresi Linier Berganda*

**FACTORS AFFECTING PRODUCTION  
RICE FARMING (*Oryza sativa* L) IN BIHA VILLAGE  
MAKIMI DISTRICT NABIRE REGENCY**

**Simon Matakana <sup>1)</sup>, Syusantie S Sairdama <sup>2)</sup>, Yonatan <sup>3)</sup>**

<sup>4)</sup> **Staf Pengajar Fakultas Pertanian dan Peternakan Uswim**

<sup>5)</sup> **Staff pengajar Program studi Agribisnis Fakultas pertanian USWIM**

<sup>6)</sup> **Mahasiswa Strata Satu Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire**

**ABSTRACT**

Factors Affecting Production of Rice Farming (*Oryza sativa* L) in Biha Village, Makimi District, Nabire Regency. This study aims to determine the effect of land area factor, seed factor, fertilizer factor, drug factor and labor factor on rice farming production in Biha Village, Makimi District, Nabire Regency, using a survey method with a sample of 30 respondents randomly (simple random). random sampling), through the interview method using a previously prepared questionnaire. With multiple linear regression analysis to determine the effect of production factors on rice farming production, as well as F test and t test to determine the effect partial and simultan

Simultaneously or together the linear regression model has a positive and very significant effect, as seen from the results of the calculated F value of 17.62 which is greater than the F table of 2.62 while the R<sup>2</sup> value or determinant coefficient of 0.7859 indicates that the linear regression model according to where the variables of land area, seeds, fertilizers, medicines and labor have an influence on rice production of 78.59%, the remaining influence of 21.41% is an influence outside the model.

For the F test, it was found that fertilizer had a significant effect on rice production, while land area, seeds, medicines and labor only affected rice production and had a positive effect.

*Keywords: Production Factors, Rice Production, Multiple Linear Regression*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan komoditi pangan paling penting bagi bangsa Indonesia, sehingga padi sering menjadi komoditi strategis dan produksi padi dalam negeri menjadi tolak ukur

ketersediaan pangan bagi Indonesia. Sebagai komoditi yang strategis maka dalam melakukan usahataniya petani mengharapkan setiap rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan pendapatan (*income*) yang sebanding. Namun tinggi rendahnya pendapatan yang diterima oleh petani tergantung pada biaya

produksi (*input*) selama kegiatan berlangsung dan jumlah produksi (*output*) yang dihasilkannya. Semakin rendah tingkat produksi maka pendapatan yang diperolehnya juga rendah begitu sebaliknya, sehingga pendapatan seringkali menjadi pengukur keberhasilan dalam setiap menjalankan usahatani.

Besar kecilnya keberhasilan dalam berusahatani akan dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produksi yang dihasilkan oleh suatu usahatani, sedangkan produksi usahatani akan dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi (*input*) yang digunakan oleh petani dalam berusahatani, faktor produksi dalam berusahatani padi terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu berkaitan langsung dengan usahatani dan petani itu sendiri diantaranya, lahan, modal, tenaga kerja dan manajemen. Faktor internal ini merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh petani itu sendiri sedangkan faktor yang tidak dapat dikendalikan yaitu faktor eksternal atau faktor diluar usahatani dan petani itu sendiri yang mempengaruhi usahatani diantaranya, faktor alam, budaya, fluktuasi harga dan pasar. Sejalan dengan itu maka diharapkan petani memiliki kemampuan untuk mengendalikan faktor internal dan dapat beradaptasi dengan faktor eksternal dalam menjalankan usahatannya.

Kabupaten Nabire memiliki luasan lahan padi sawah sebesar 1.226 ha ditahun 2020 dengan jumlah produksi gabah kering sebesar 5.689,40 ton dengan produktivitas sebesar 4,64 ton/ha (Statistik Nabire, 2021).

Berikut ini merupakan data produksi padi di Kabupaten Nabie tahun 2021 berdasarkan distrik ;

Tabel 1 : Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Nabire Tahun 2020.

Distrik	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (Produktivitas)
1	2	3	4
1. Uwapa	98,00	421,40	4,30
2. Menou	-	-	-
3. Dipa	-	-	-
4. Yaur	4,00	13,60	3,40
5. Teluk Umar	39,50	169,85	4,30
6. Wanggar	798,00	3.830,40	4,80
7. Nabire Barat	5,50	22,55	4,10
8. Nabire	-	-	-
9. Teluk Kimi	275,00	1.210,00	4,40
10. Napan	-	-	-
11. Makimi	-	-	-
12. Wapoga	-	-	-
13. Kepulauan Moora	6,00	21,60	3,60
14. Siriwo	-	-	-
15. Yaro	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.226,00</b>	<b>5.689,40</b>	<b>4,64</b>

Sumber : Kabupaten Nabire Dalam Angka (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat pada tahun 2020 produksi padi di Kabupaten Nabire sebesar 5.689,40 ton gabah kering dari luas lahan sebesar 1.226,00 ha dengan produktivitas sebesar 4,64 ton/ha. Produksi terbesar dihasilkan pada daerah atau pada Distrik Nabire Barat yaitu sebesar 3.830,40 ton dengan luas lahan sebesar 798 ha, sedangkan yang berada pada urutan ke dua yaitu pada Distrik Makimi dengan luas lahan sebesar

275 ha dengan produksi sebesar 1.210,00 ton dimana produktivitas sebesar 4,40 ton/ha. Selanjutnya Distrik Uwapa, Wanggar, Yaro dan Yaur.

Distrik Makimi Kabupaten Nabire merupakan salah satu sentra produksi padi kedua terbesar di Kabupaten Nabire setelah Distrik Nabire Barat, sehingga memiliki prospek yang menjanjikan dikemudian hari jika usahatani padi sawah diusahakan dengan memperhatikan cara berusaha tani yang baik dengan penerapan sapa usahatani dan penunjang lainnya seperti penguatan modal yang dapat diperoleh melalui lembaga kemitraan baik pengkreditan, penyediaan sarana-prasarana usahatani dan pemasaran serta kebijakan pemerintah daerah yang mendukung kegiatan usahatani padi karena telah memiliki irigasi teknis yang cukup memadai dan mengairi beberapa kampung antaranya Kampung Biha (SP 1) dan Kampung Legari Jaya (SP 2). Olehnya itu sangatlah penting untuk menggunakan faktor-faktor produksi secara baik dan tepat diantaranya faktor produksi lahan, modal (bibit, pupuk dan obat-obatan), penggunaan tenaga kerja yang sesuai serta pemanfaatan teknologi dengan menggunakan alsinta (alat dan mesin pertanian). Pemanfaatan faktor produksi dalam berusahatani padi juga diharapkan petani memiliki pengetahuan dan

ketrampilan melalui kegiatan penyuluhan pertanian yang kontinyu.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza sativa L*) di Kampung Biha (SP 1) Distrik Makimi kabupaten Nabire”.

### **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Apakah faktor luas lahan, faktor bibit, faktor pupuk, faktor obat-obatan dan faktor tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi usahatani padi di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka yang merupakan tujuan dari penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh faktor luas lahan, faktor bibit, faktor pupuk, faktor obat-obatan dan faktor tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire.

### **1.3. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaagi acuan dalam melaksanakan penelitian yang merupakan tanggungjawab guna menyelesaikan

studi akhir demi perolehan gelar sarjana pada Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan USWIM Nabire.

2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca guna menambah pengetahuan tentang produksi usahatani padi khususnya faktor yang mempengaruhi produksi.
3. Diharapkan menjadi acuan bagi penyelenggara usahatani padi guna meningkatkan produksinya.
4. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan di daerah khususnya bidang pertanian guna meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2006). Menurut Moh. Nazir (1993) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis statistik penelitian sebagai berikut:

1. **H<sub>0</sub> :  $0 \neq \beta$**  , yaitu; Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tenaga kerja, modal, luas lahan terhadap produksi usahatani padi di

Kampung Biha Distrik Makimi kabupaten Nabire.

2. **H<sub>1</sub> :  $0 = \beta$** , yaitu; Diduga tidak ada pengaruh antara tenaga kerja, modal, luas lahan terhadap produksi usahatani padi di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire.

## **METODOLOGI**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini didesain berdasarkan tujuan yang ingin dicapai melalui pendekatan analisis deskriptif yakni mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap produksi padi di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Dengan desain penelitian tersebut maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengelola, mengalisa, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan mulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021, dan berlokasi pada Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire, pemilihan lokasi penelitian ini secara sengaja (Purposive), dikarenakan lokasi penelitian

merupakan sentra produksi padi terbesar kedua setelah Kampung Bumi Raya Distrik Nabire Barat, dan telah memiliki irigasi teknis yang memadai untuk usatani padi sawah.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi data kualitatif yaitu data yang diperoleh secara deskriptif berupa informasi lisan maupun tertulis dan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka dari petani padi sawah pada lokasi penelitian dan instansi terkait sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Sumber data yang diperoleh berupa, Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari petani padi sawah sebagai responden penelitian dan data sekunder yaitu data penunjang yang diperoleh melalui dokumen maupun laporan tertulis dan informasi dari instansi terkait.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian pada lokasi yang menjadi tempat penelitian, yang merupakan populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi sawah yang ada di Kampung Biha Distrik Makimi.

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diambil secara acak sederhana (*random sample*) yang

diharapkan dapat menggambarkan populasi atau representatif terhadap objek penelitian secara keseluruhan, penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Dimana:

- E : Ukuran sampel (jumlah sampel)
- N : Ukuran populasi (jumlah populasi)
- E : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditoleransi yaitu sebesar 15%

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa terdapat 93 petani padi sawah di Kampung Biha Distrik Makimi Kabupaten Nabire, sehingga berdasarkan rumus slovin di atas maka diperoleh jumlah sampel sebesar 30 petani. Jumlah 30 petani sebagai sampel dalam penelitian diperoleh dengan pembulatan nilai hasil hitungan yaitu 30,09, sehingga dibulatkan menjadi 30.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung dengan responden melalui instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan (Kuesioner) yang telah disiapkan sebelum melaksanakan penelitian.

Data sekunder diperoleh dari literatur ataupun dari data statistik kampung, distrik maupun dari instansi terkait. Data sekunder ini meliputi letak geografis, kepemilikan lahan, jumlah penduduk, sarana dan prasarana kampung dan data lainnya sebagai penunjang dalam penelitian ini.

### Kerangka Analisis

Untuk menjawab permasalahan atau tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan formula:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

$\hat{Y}$	: Produksi padi
A	: Konstanta
$b_1, \dots, b_5$	: Koefisien regresi
$X_1$	: Variabel luas lahan
$X_2$	: Variabel bibit
$X_3$	: Variabel pupuk
$X_4$	: Variabel obat-obatan
$X_5$	: Variabel tenaga kerja
E	: Standar erol

Menurut Sudjana (1992), untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas ( $x_1, x_2, x_3, x_4$  dan  $X_5$ ) dengan variabel terikat ( $Y_1$ ), digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat pada masing-masing persamaan regresi

berganda digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan formula sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y_i}$$

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor produksi terhadap produksi usahatani padi baik secara keseluruhan (simultan) maupun pengaruh setiap faktor (partial) digunakan Uji statistik F yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali 2001). Uji F untuk melihat pengaruh faktor-faktor produksi lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan obat-obat terhadap produksi secara keseluruhan atau secara serempak. Dengan formulasi (Sudjana 1992) :

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinan

k. = variabel beubah bebas

n. = jumlah sampel

dengan tingkat signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 %.

Hipotesis :  $H_0 ; a_i = 0$

$H_1 ; a_i \neq 0$ , paling kurang salah satu  $a_i \neq 0$ .

Dengan ketentuan :

- $F_{hit} > F_{tab}$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$ . artinya lahan, tenaga kerja, bibit,

pupuk dan pestisida ( $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$ ) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah (Y)

- $F_{hit} < F_{tab}$ , maka tolak  $H_1$  terima  $H_0$ . artinya lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida ( $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$ ) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah (Y)

Selain melakukan pembuktian dengan uji F, Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari faktor produksi secara partial terhadap produksi padi sawah menggunakan Uji “t” untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada tiap-tiap linear berganda digunakan rumus (Sudjana, 1992) sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{a_i}{Sa_i}$$

Dimana :

$a_i$  = koefisien regresi variabel  $X_i$

$Sa_i$  = standar error variabel  $X_i$

dengan tingkat signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 %.

Hipotesis :  $H_0 ; a_i = 0$

$H_1 ; a_i \neq 0$

Dengan ketentuan :

- $t_{hit} > t_{tab}$ , maka terima  $H_1$  tolak  $H_0$ . artinya lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida ( $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$ ) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah (Y).

- $t_{hit} > t_{tab}$ , maka tolak  $H_1$  terima  $H_0$ . artinya lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida ( $X_1, X_2, X_3, X_4,$  dan  $X_5$ ) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah (Y)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi

Pada hasil analisis regresi linier berganda (tabel 11) diperoleh nilai koefisien determinan atau *Residual Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,786 atau sebesar 78,6 %. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas atau independen yaitu; luas lahan, bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja secara bersamaan atau secara gabungan (simultan) berpengaruh terhadap produksi usahatani padi (variabel terikat/dependen) sebesar 78,6 %, dan sisanya yaitu sebesar 21,4 % merupakan pengaruh dari luar model regresi linier berganda atau variabel yang diamati dalam penelitian ini.

Tabel 2. Nilai Koefisien Determinan dan Hasil Uji F Berdasarkan hasil Hitungan Regresi Linier Berganda

Model	Derajat bebas	Koefisien Determinan ( $R^2$ )	$F_{hit}$	$F_{tab}$ 0,05	Ket
Regresi	5	0,786	17,62*	2,62	Berpengaruh nyata
Residual	24				
Total	29				

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Selanjutnya pada tabel 2 diatas dapat dilihat hasil perhitungan uji F pada model regresi linier berganda sebesar

17,62 pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi sebesar 0,05, lebih besar dari  $F_{tabel}$ , nilai  $F_{hitung} = 17,62$  menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan atau berpengaruh nyata antara faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani secara bersamaan atau secara simultan, dengan demikian model regresi linier yang dipakai sudah layak dan benar.

Untuk mengetahui pengaruh faktor produksi secara parsial atau sendiri-sendiri maka digunakan uji t dan dibandingkan dengan hasil analisis  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor independent terhadap faktor dependen.

Hasil produksi pertanian terutama usahatani padi akan tergantung dari penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan, faktor produksi utama yaitu lahan, modal (bibit, pupuk, dan pestisida) serta tenaga kerja kerja. Dari hasil analisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi usahatani padi diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

Tabel 3 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan Softwer Exel, dimana Lahan, Benih, Pupuk, Obat-obatan dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Produksi Usahatani Padi di Kampung Biha Distrik Makimi.

Variabel (faktor produksi)	Koefisien variabel	$t_{hitung}$	$t_{hitung}$	Ket
Y = Produksi	154,76	0,887	1,701	-
X <sub>1</sub> = Lahan	265,12	0,567		Berpengaruh
X <sub>2</sub> = Bibit	8,39	1,702*		Berpengaruh nyata
X <sub>3</sub> = Pupuk	0,37	0,558		
X <sub>4</sub> = Obat-obatan	12,82	0,539		Berpengaruh
X <sub>5</sub> = Tenaga kerja	5,71	0,808		Berpengaruh

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Dari data pada table 12 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil regresi linier berganda (Y dugaan) atau dikatakan bahwa bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:  $\bar{Y} = 154,76 + 265,12X_1 + 8,39X_2 + 0,37X_3 + 12,82X_4 + 5,71X_5 + e$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi seperti di atas dan dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta atau intersep sebesar 154,76 merupakan dugaan produksi padi diawal model regresi dimana nilai ini menunjukkan bahwa Ketika semua variabel independent yaitu lahan, bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja berada dalam keadaan diam atau memiliki nilai tetap (*ceteris paribus*), maka produksi padi diperkirakan sebesar 154,76 kg, sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> atau koefisien variabel luas lahan sebesar 265,12 menunjukkan bahwa apabila penambahan variabel luas lahan sebesar 1 unit atau 1 ha akan meningkatkan produksi padi sebesar 265,12 kg produksi padi dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja berada dalam keadaan tetap atau diam atau *ceteris*

paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel  $X_2$  yaitu variabel bibit sebesar 8,39 menunjukkan bahwa apabila terjadi penambahan bibit sebesar satu unit atau 1 kg akan meningkatkan produksi padi sebesar 8,39 kg dengan asumsi bahwa variabel lain berada dalam keadaan tetap (*ceteris paribus*). Nilai koefisien variabel  $X_3$  atau variabel pupuk sebesar 0,37 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan atau penambahan pupuk sebesar 1 unit atau 1 kg akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,37 kg dengan anggapan bahwa variabel lain dalam model regresi tetap atau diam, variabel pupuk ini memiliki nilai cukup kecil karena dapat dikatakan telah melekat pada variabel luas lahan dimana bila luas lahan semakin besar maka penambahan pupukpun semakin besar begitu sebaliknya (Simon, 2011). Untuk nilai koefisien variabel  $X_4$  sebesar 12,82 atau nilai koefisien variabel obat-obatan sebesar 12,82 kg menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan atau penambahan obat-obatan sebesar 1 unit atau 1 kg akan meningkatkan produksi sebesar 12,82 kg dengan asumsi bahwa variabel lain dalam keadaan tetap, dan koefisien variabel  $X_5$  atau koefisien variabel tenaga kerja sebesar 5,71 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 1 unit atau 1 hok akan meningkatkan produksi padi sebesar 5,71

kg dengan asumsi bahwa variabel lain dalam keadaan tetap atau diam tidak bergerak (*ceteris paribus*). Hasil analisis regresi memiliki nilai yang positif sehingga keseluruhan variabel berpengaruh secara positif dalam model regresinya.

Dari hasil analisis regresi linier berganda (tabel 12) menunjukkan bahwa pengaruh positif oleh semua variabel /tidak tetap/independent/ $X_i$  terhadap variabel tetap/dependen/ $Y$  secara simultan atau bersama-sama nampak pada model regresi dimana semua koefisien variabel regresi linier berganda memiliki nilai yang positif. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan atau besarnya tingkat kepercayaan pengaruh variabel bebas/tidak tetap terhadap variabel produksi/tetap akan dilihat dari hasil uji t dari masing-masing variabel dalam model regresinya, dimana hasil analisis nilai uji t setiap variabel akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05, dari hasil uji t pada analisis regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut; Hasil uji t atau juga disebut t statistic untuk variabel luas lahan sebesar 0,567 nilai ini lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,701, menunjukkan bahwa variabel luas lahan atau variabel  $X_1$  berpengaruh positif namun karena memiliki nilai lebih kecil dari t tabel,

begitu pula uji t untuk variabel pupuk sebesar 0,558, variabel obat-obatan sebesar 0,539 dan variabel tenaga kerja sebesar 0,808, memiliki nilai yang positif dan berpengaruh terhadap produksi, namun pengaruhnya cukup kecil. Sedangkan untuk variabel bibit atau variabel  $X_2$  memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,702 lebih besar dari 0,701 sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh yang positif dan berpengaruh nyata terhadap variabel tetap yaitu variabel produksi padi (Y).

\

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis regresi linier berganda maka diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Secara simultan atau bersama-sama model regresi linier berpengaruh secara positif dan sangat nyata dilihat dari hasil nilai F hitung sebesar 17,62 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,62 sedangkan nilai  $R^2$  atau koefien determinan sebesar 0,7859 menunjukkan bahwa model regresi linier berganda sesuai dimana variabel luas lahan, bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap produksi padi sebesar 78,59 % pengaruh sisanya yaitu sebesar 21,41 % merupakan pengaruh diluar model.

2. Untuk uji F diperoleh hasil bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi, sedangkan luas lahan, bibit, obat-obatan dan tenaga kerja hanya berpengaruh terhadap produksi padi dan berpengaruh secara positif.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan kepada;

1. Petani agar dapat meningkatkan produksi usahatani padi dengan memanfaatkan faktor produksi secara maksimal baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi serta rehabilitasi pertanian.
2. Bagi peneliti lain yang topiknya relevan dengan penelitian ini agar dapat meningkatkan analisis yang lebih mendalam lagi terutama tentang analisis regresi linier berganda serta analisis usahatani lainnya.
3. Bagi pemerintah setempat terutama instansi terkait agar dapat mengambil kebijakan yang lebih berpihak kepada petani dalam upaya meningkatkan produktifitas hasil pertanian terutama usahatani padi.
4. Perlu adanya kepedulian dari berbagai pihak dalam mendukung usahatani terutama mitra atau kemitraan di bidang pertanian guna penguatan modal petani dalam berusahatani.

## Daftar Pustaka

- Abd. Rahim dan Riah Retno Dwi Hastusi. 2007. *Ekonomi Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus* : Penebar Swadaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Nabire Tahun 2021. *Kabupaten Nabire Dalam Angka*. BPS Kab. Nabire
- Fadholi Hernanto. 1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 edisi kelima*. penerbit Universitas Diponegoro. Semarang .
- Mardianto, *et al*, 2005. *Dinamika Pola Pemasaran Gabah dan Beras di Indonesia*. Journal Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 23, No 2 : Bogor
- Moehar Daniel, 2002. *Pengantar ekonomi pertanian. Edisi. Cetakan 2*. Bumi Aksara. Jakarta
- Muhammad Andi Mubaroq, 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporative Governance Terhadap Pengungkapan Resiko Dalam pelaporan interim*. Skripsi. Program Sarjana Akuntansi. Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nazir, Moh. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Simon Matakana. 2011. Tesis ; Efisiensi Faktor-Faktor Produksi dan Kemitraan Guna Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelei di Distrik Makimi Kabupaten Nabire Provinsi Papua. Diterbitkan pada Jurnal Agribisnis Kepulauan 1 (1), 43-60.  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=OnfDVIEAAAAAJ&citation\\_for\\_view=OnfDVIEAAAAAJ:u-x6o8ySG0sC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=OnfDVIEAAAAAJ&citation_for_view=OnfDVIEAAAAAJ:u-x6o8ySG0sC)
- Soeharjo dan Patong . 1999. *Sendi-Sendi Proyek Usaha Tani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian – Teori dan Aplikasi*. PT Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi . 2002 *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri; Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudjana. 1992. *Metode Statistik edisi kelima* Tarsito. Bandung
- Suparyono dan Agus Setyono. 1993. *Padi*. Penerbar Swadaya. Vergara,